

BAB II

GAMBARAN UMUM

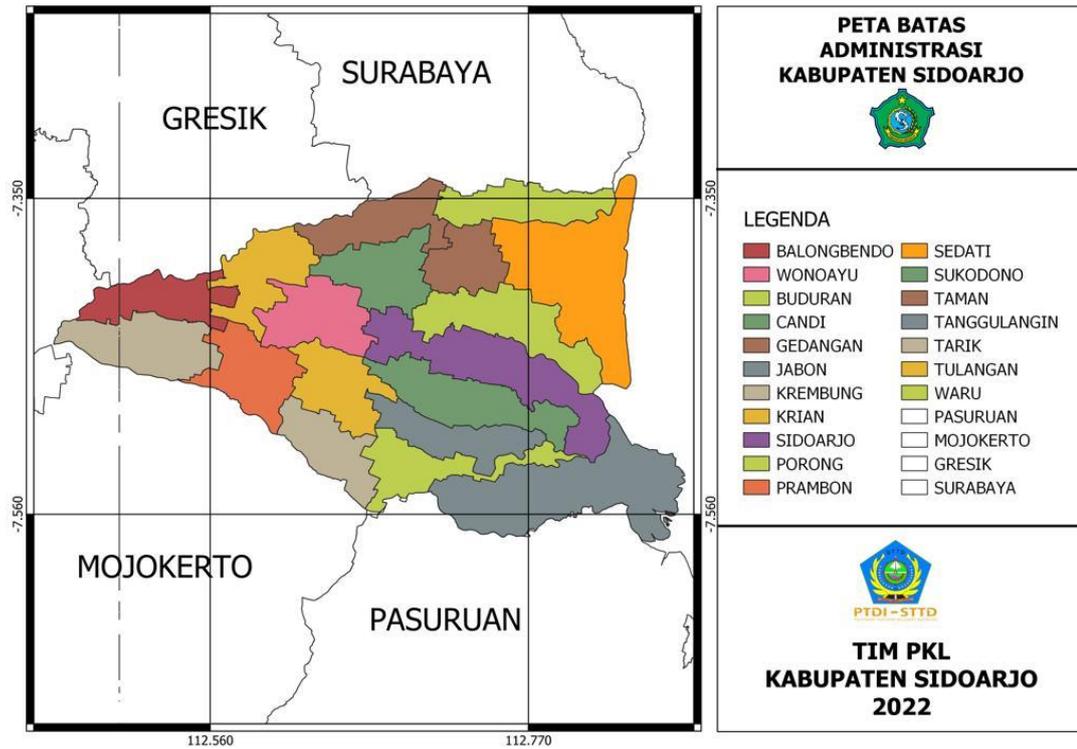
2.1 Kondisi Tranportasi

Kabupaten Sidoarjo berada pada selatan Kota Surabaya sekaligus sebagai salah satu penyangga Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada di wilayahnya seperti industri dan perdagangan, pariwisata, serta usaha kecil dan menengah dapat dikemas dengan baik dan terarah. Dengan adanya berbagai potensi daerah serta dukungan sumber daya manusia yang memadai, maka dalam perkembangannya Kabupaten Sidoarjo mampu menjadi salah satu daerah strategis bagi pengembangan perekonomian regional. Kabupaten Sidoarjo terletak antara 112°5' dan 112°9' Bujur Timur dan antara 7°3' dan 7°5' Lintang Selatan. Kabupaten Sidoarjo memiliki batas wilayah administrasi, sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
3. Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto
4. Sebelah Timur : Selat Madura

Jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 sebanyak 2.033.764 jiwa. Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah ± 714,24 km² atau 63.438,534 Ha dengan distribusi ketinggian yaitu :

1. 29,99% merupakan daerah pertambakan yang berada di wilayah bagian timur
2. 40,81 % merupakan wilayah bagian tengah yang berair tawar dengan ketinggian 2-10 meter dari permukaan laut yang termasuk daerah pemukiman, perdagangan dan pemerintahan
3. 29,20% merupakan wilayah bagian barat dengan ketinggian 10-25 meter dari permukaan laut yang meliputi daerah pertanian.



Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sidoarjo

Sumber : Tim PKL Kabupaten Sidoarjo 2022

Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah ± 714,24 km² atau 63.438,534 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 2.033.764 jiwa. Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi 18 kecamatan, 31 kelurahan, dan 322 desa. Luas masing – masing kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Tabel

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Sidoarjo

No.	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area (km ²)	Jumlah Kelurahan
1	Sidoarjo	62,56	24
2	Buduran	41,03	15
3	Candi	40,67	24
4	Porong	29,82	19
5	Krembung	29,55	19
6	Tulangan	31,21	22
7	Tanggulangin	32,29	19

No.	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area (km²)	Jumlah Kelurahan
8	Jabon	81,00	15
9	Krian	32,50	22
10	Balongbendo	31,40	20
11	Wonoayu	33,92	23
12	Tarik	36,06	20
13	Prambon	34,23	20
14	Taman	31,54	24
15	Waru	30,32	17
16	Gedangan	24,06	15
17	Sedati	79,43	16
18	Sukodono	32,68	19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo 2021

Jumlah Kecamatan wilayah Kabupaten Sidoarjo yaitu 18 kecamatan. Kecamatan Jabon merupakan kecamatan terluas dengan luas 81,00 Km². Sedangkan wilayah kecamatan terkecil adalah kecamatan Gedangan yaitu dengan luas 24,06 Km².

Terdapat banyak potensi bagi Kabupaten Sidoarjo untuk menggerakkan pembangunan salah satunya adalah penduduk, namun apabila kualitas sumber daya manusianya masih rendah tentu akan menghambat dalam pembangunan daerah Kabupaten Sidoarjo itu sendiri. Dengan jumlah penduduk yang banyak dan diimbangi dengan kualitas SDM yang tinggi tentu akan mendukung pemerintah dalam mengembangkan daerah tersebut untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat.

Data statistik Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 atau Kabupaten SIdoarjo dalam angka, jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2.033.764 jiwa yang terdiri dari 1.028.574 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 1.005.190 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan dengan rasio jenis kelamin pada tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar

101. Laju pertumbuhan penduduk pertahun 2011-2021 dapat dilihat pada tabel

Tabel II. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sidoarjo

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 (%)
1	Sidoarjo	201.115	0,96
2	Buduran	98.710	0,63
3	Candi	153.423	1,47
4	Porong	73.446	0,83
5	Krembung	69.887	1,69
6	Tulangan	102.339	0,74
7	Tanggulangin	89.804	0,90
8	Jabon	56.266	1,54
9	Krian	130.930	0,98
10	Balombendo	76.050	1,07
11	Wonoayu	85.586	0,88
12	Tarik	69.189	1,02
13	Prambon	79.952	0,76
14	Taman	207.815	1,22
15	Waru	200.754	1,06
16	Gedangan	120.003	1,04
17	Sedati	96.636	1,00
18	Sukodono	121.859	1,76

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 (%)
	Kabupaten Sidoarjo	2.033.764	1,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo 2021

Dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Taman menduduki peringkat dengan populasi terbesar dengan jumlah penduduk 207.815 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 mencapai mencapai 2.916 jiwa/ Km².

Pengelolaan parasarana jalan dalam suatu wilayah tidak mutlak menjadi wewenang pemerintah dimana jalan tersebut berada. Terdapat pembagian pengelolaan jalan antara pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Karakteristik sarana di Kabupaten Sidoarjo meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan angkutan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Angkutan umum di Kabupaten Sidoarjo terdiri atas angkutan umum Penumpang, bus kecil, bus sedang, dan bus besar. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar, truk tangka, container. Selain itu di Kabupaten Sidoarjo juga terdapat Kereta Api.

A. Kondisi Lalu Lintas Jalan

Karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dari perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam Pusat Wilayah Kabupaten Sidoarjo, bergerak menuju CBD dan kawasan pemerintahan. Sementara pergerakan di kawasan Pusat Wilayah Kabupaten Sidoarjo, bergerak masuk ke dalam Kabupaten Sidoarjo. Pergerakan pada peak pagi memiliki fluktuasi yang beragam dikarenakan perbedaan kebutuhan pergerakan di pagi hari. Umumnya orang bekerja bergerak antara jam 06.30-07.30. untuk angkutan barang di Kabupaten Sidoarjo bergerak pada waktu yang beragam menyesuaikan kebutuhan jam pasar. Umumnya angkutan barang ada

yang bergerak pada pukul 05.00-06.00 untuk pasar pagi dan pukul 08.30-10.00 untuk kebutuhan lain-lain.

Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam wilayah itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar wilayah lebih sedikit.

Pada peak sore, pergerakan didalam Kabupaten Sidoarjo sebagian besar keluar dari CBD dan keluar Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar Kabupaten Sidoarjo.

B. Jaringan Jalan

Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah 714,27 Km² dengan lokasi yang berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik disebelah Utara, Kabupaten Pasuruan disebelah Selatan, Kabupaten Mojokerto disebelah Barat dan Selat Madura disebelah Timur.

Berdasarkan data dari Tim PKL PTDI-STTD di Kabupaten Sidoarjo 2022 yang didapat dari Dinas Pekerjaan Umum, Kabupaten Sidoarjo memiliki jaringan jalan menurut status jalan dengan rincian sebagai berikut

Tabel II. 3 Status Jalan Kabupaten Sidoarjo

No	Status Jalan	Panjang Jalan
1	Jalan Nasional	62,44 km
2	Jalan Provinsi	31,02 km
3	Jalan Kabupaten	1009,90 km

Sumber : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2021

C. Sarana Transportasi

Kabupaten Sidoarjo dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Sidoarjo dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Sidoarjo yaitu travel. Sebagai

angkutan pendukung (paratransit) di daerah Kabupaten Sidoarjo dilayani oleh becak dan ojek.

1. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan umum yang melayani daerah – daerah di dalam cakupan trayek masih dalam satu provinsi dengan moda transportasi bus. Hasil survei PKL PTDI-STTD di Kabupaten Sidoarjo 2022, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Sidoarjo terdapat 29 trayek dengan total keseluruhan armada 3666 dengan catatan kondisi tersebut saat setelah pandemi Covid – 19.

2. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan merupakan angkutan yang melayani antar tempat dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan. Kabupaten Sidoarjo memiliki 9 trayek angkutan umum pedesaan dan 1 bus penumpang BRT

D. Prasarana Angkutan Umum

1. Terminal Tipe A Purabaya
2. Terminal Tipe B Larangan
3. Terminal Tipe C Porong
4. Terminal Tipe C Krian

E. Stasiun Kereta Api

Kabupaten Sidoarjo memiliki 10 stasiun kereta api yang masih beroperasi. Kesepuluh stasiun kereta api itu adalah stasiun Porong, stasiun Tanggulangin, stasiun Waru, stasiun Sepanjang, stasiun Sidoarjo, stasiun Tarik, stasiun Gedangan, stasiun Krian, stasiun Tulangan, dan stasiun Kedinding.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

a. Ruas Jalan Segmen Gedangan-Buduran

Kabupaten Sidoarjo memiliki jumlah penduduk sebesar 2.033.764 jiwa di tahun 2021 dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,1% per tahun dan pertumbuhan jumlah kendaraan sebesar 4,2% sehingga jumlah perjalanan di Kabupaten Sidoarjo pasti akan semakin bertambah, ruas jalan yang perlu perhatian saat ini adalah pada segmen Gedangan-Buduran. Dengan kondisi seperti ini maka diperlukan pengembangan bahkan perencanaan alternatif baru guna mengatasi permasalahan kondisi lalu lintas di masa mendatang dan untuk meningkatkan aksesibilitas antar daerah. VC Ratio dan Kecepatan jalan terdampak dapat dilihat pada tabel dan kinerja seimpang terdampak pada tabel

Tabel II. 4 Ruas Jalan Terdampak

No.	Nama Jalan Terdampak	Klasifikasi Jalan		VC Ratio	Kecepatan (Km/jam)
1	Jl. Raya Aloha	Arteri	Nasional	0,89	29,12
2	Jl. Raya Bandara Juanda	Arteri	Nasional	0,56	55,56
3	Jl. Raya Sedati Gede	Arteri	Nasional	0,65	50,27
4	Jl. Letjen S Parman	Arteri	Nasional	0,76	34,02
5	Jl. Raya Gedangan	Arteri	Nasional	0,97	16,65
6	Jl. Raya Sruni	Arteri	Nasional	0,89	30,96
7	Jl. Raya Tebel	Arteri	Nasional	0,84	33,41
8	Jl. Raya Buduran	Arteri	Nasional	0,82	33,53
9	Jl. Lingkar Timur	Kolektor	Nasional	0,64	47,43

Sumber : Tim PKL Kabupaten Sidoarjo 2022

Tabel II. 5 Simpang Terdampak

No.	Nama Simpang Terdampak	Derajat Kejenuhan	Tundaan Rata - Rata
1	Simpang 4 Gedangan	0,95	113,43
2	Simpang 4 Sruni	0,76	68,95
3	Simpang 3 Interbat Buduran	0,48	9,75
4	Simpang 4 Prasung	0,54	43,40

Sumber : Tim PKL Kabupaten Sidoarjo 2022

Pada kondisi lapangan terdapat 9 ruas jalan dan 4 simpang yang terdampak karena adanya pembangunan *Frontage Road* Kabupaten Sidoarjo. Dari 9 ruas jalan dan 4 persimpangan yang terdampak memiliki kinerja yang buruk.



Gambar II. 2 Kondisi Ruas Jalan Raya Gedangan



Gambar II. 3 Kondisi Ruas Jalan Raya Buduran



Gambar II. 4 Kondisi Ruas Jalan Raya Waru



Gambar II. 5 Kondisi Ruas Jalan Raya Letjen Suparman



Gambar II. 6 Kondisi Simpang 4 Gedangan



Gambar II. 7 Kondisi Simpang 3 Interbat Buduran

b. *Frontage Road*

Frontage Road Kabupaten Sidoarjo dibangun dengan tujuan untuk mengantisipasi kemacetan lalu lintas pada kawasan kecamatan Gedangan yaitu akses menuju Kota Surabaya. Disamping itu pembangunan *Frontage Road* ini juga untuk mempermudah angkutan barang terutama yang menuju ke Kota Surabaya. Sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/472/KPTS/013/2014 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan *Frontage Road* (Jalan Pendamping) Waru-Buduran Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Sebagai alternatif pemecahan masalah berupa kemacetan lalu lintas yang ada di Kabupaten Sidoarjo maka diusulkan untuk merencanakan pembangunan *Frontage Road* Kabupaten Sidoarjo. Maksud dari pembangunan *Frontage Road* ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas antar daerah dan mengurangi pergerakan angkutan barang yang melintas di jalan utama. Kondisi eksisting lokasi pembaganan *Frontage Road* dapat dilihat pada Gambar



Gambar II. 8 Peta Kondisi Eksisting Pambangunan *Frontage Road*

Sumber : Google Earth



Gambar II. 11 Kondisi Eksisting *Frontage Road* Sidoarjo

Sumber : Dokumentasi Pribadi